

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Menurut Rukin penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis data dengan pendekatan induktif.<sup>1</sup> Fenomenologis adalah ilmu yang berorientasi untuk mendapatkan realitas yang nampak. Yang bertujuan untuk memahami pengalaman dari sudut pandang subjek penelitian. Pendekatan fenomenologis dalam penelitian ini untuk menganalisis konsep tasawuf sosial komunitas *Baratib Baamal* di desa Tabanio Kalimantan Selatan serta bagaimana implementasi tasawuf sosial di desa Tabanio Kalimantan Selatan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di desa Tabanio, Kecamatan Takisung, kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan.

---

<sup>1</sup> Dr. Rukin, S.Pd., M.Si., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmad Cendikia, 2019), 6.

### C. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian pada dasarnya terdiri dari semua informasi atau bahan yang disediakan alam (dalam arti luas) yang harus dicari, dikumpulkan dan dipilih oleh peneliti. Data penelitian kualitatif pada umumnya merupakan data lunak (*soft data*) yang berupa kata, ungkapan, kalimat dan tindakan, Katakata dan tindakan orang atau subjek yang diteliti, diamati atau diwawancarai merupakan data yang utama dalam penelitian kualitatif.<sup>2</sup>

Sumber data dibagai menjadi dua yaitu sumber daya primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung di lapangan, misalnya narasumber atau informant. Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain, misalnya: buku, dokumen, foto, dan statistik.<sup>3</sup>

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara kepada pendiri gerakan *Baratib Baamal* di Desa Tabanio, anggota serta warga di desa Tabanio Kalimantan selatan . Sedangkan data sekunder didapat dari kitab-kitab yang dibaca, foto kegiatan dan lain-lain.

---

<sup>2</sup> Farida Nugraha, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014),107.

<sup>3</sup> Nugraha, 108.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Noor teknik Pengumpulan data merupakan cara pengumpulan data untuk menjawab rumusan masalah penelitian.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Darmawan adalah cara maupun alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>5</sup> Menurut Darmawan Macam-macam teknik pengumpulan data yaitu menggunakan Angket, wawancara, observasi, studi dokumentasi, analisis isi dan tes. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>6</sup> Berikut Penjelasan dari beberapa teknik yang digunakan:

### 1. Obeservasi

Menurut Jogiyanto observasi merupakan teknik pengumpulan data primer dengan cara mengamati langsung subjek penelitian.<sup>7</sup> Menurut Sugiyono berdasarkan proses pengumpulan data, observasi dibagi menjadi dua yaitu *participant observation* dan *non participant observation*.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi yaitu *participant observation*. Tujuan dari observasi pantisipan dalam penelitian ini untuk

---

<sup>4</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2017).

<sup>5</sup> Dedi Darmawan, *Dedi Darmawan, Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 159.

<sup>6</sup> Dedi Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 160.

<sup>7</sup> Jogiyanto, *Metodologi Penelitian System Informatika*. (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2008), 89.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Elfabta, 2017).

mengamati secara langsung kegiatan dari gerakan *Baratib Baamal* di desa Tabanio Kalimantan Selatan.

## 2. Wawancara

Menurut Muri Yusuf teknik wawancara terbagi menjadi tiga yaitu wawancara terencana-terstruktur, wawancara terencana-tidak terstruktur dan wawancara bebas.<sup>9</sup> Wawancara terencana-terstruktur yaitu suatu bentuk wawancara dimana peneliti menyusun secara sistematis dan terperinci atau pedoman pernyataan dibuat dengan pola tertentu dengan format yang baku. wawancara terencana-tidak terstruktur yaitu pedoman wawancara dibuat secara bagus namun tidak dengan format yang baku. Sedangkan wawancara bebas berlangsung alami tanpa diatur oleh format apapun. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terencana- tidak terstruktur. Tujuan dari wawancara ini untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya tentang gerakan *Baratib Baamal* di Desa Tabanio Kalimantan Selatan.

---

<sup>9</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana, 2017).

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>10</sup> Sugiyono dalam Hardani dkk mengatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti dokumen-dokumen penting berupa catatan, foto-foto, kitab-kitab yang pelajari dan dokumen lain yang berkaitan dengan judul penelitian.<sup>11</sup>

#### E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Hermina Andriani et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 149.

<sup>11</sup> Andriani et al, 150.

<sup>12</sup> Andriani et al.

Proses analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan dan selama proses di lapangan. Namun lebih difokuskan selama proses di lapangan. Berikut adalah penjabarannya:

#### 1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian Kualitatif telah melakukan analisis data sebelum penelitian memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. Dalam tahap ini peneliti menentukan fokus penelitian, studi kepustakaan, menyiapkan alat penelitian seperti buku catatan, handphone yang digunakan untuk merekam hasil wawancara, serta mengurus prosedur penelitian seperti mengurus izin penelitian. Pengurusan izin penelitian sangat menentukan awal dari penelitian tersebut.

#### 2. Analisis Selama di Lapangan

Analisis selama dilapangan menggunakan analisis menurut Miles dan Huberman (1992), analisis ini dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah reduksi data (*data reduction*)

membuang data yang tidak perlu, penyajian data (*data display*) dan penarikan simpulan.<sup>13</sup>

a. Reduksi data

Reduksi data yaitu membuang data yang tidak diperlukan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Penyajian data, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Data disajikan dalam bentuk naratif deskriptif yang merupakan penyederhanaan informasi yang sudah direduksi kemudian dikelompokkan kedalam sub penyajian.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan reduksi data dan display data tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

---

<sup>13</sup> Andriani et al, 163-167.

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data meliputi uji credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas), dan confirmability (obyektivitas).<sup>14</sup> Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji credibility. Uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain.<sup>15</sup>

Adapun teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah: *Pertama*, Trianggulasi sumber. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan membandingkan data yang diperoleh dari satu informan dengan informan lainnya. *Kedua*, Trianggulasi teknik. Teknik ini dilakukan dengan cara membandingkan atau mengecek data dari teknik wawancara dengan data yang diperoleh dari teknik observasi dan analisis dokumen terkait. Juga, mengecek data yang diperoleh dari teknik observasi dengan data dari analisis dokumen. *Ketiga*, Trianggulasi peneliti. Teknik triangulasi peneliti ini dilakukan dengan cara peneliti lain memeriksa data yang telah diperoleh peneliti. Dalam hal ini, peneliti lain yang dimaksud adalah

---

<sup>14</sup> Lexy J Meleong, *Metologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989), 324.

<sup>15</sup> Meleong, 330.

pembimbing dan peneliti yang unsur- unsur penelitiannya terkait dengan fokus penelitian.